

**LITERATURE REVIEW: KONFLIK BATIN DALAM NOVEL PADA ARTIKEL  
TAHUN 2017-2024**

Fadhil Al Fajri<sup>1</sup>, Bambang Riadi<sup>2</sup>, Rahmat Prayogi<sup>3</sup>  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNILA<sup>1, 2, 3</sup>  
[fadhilalfajri128@gmail.com](mailto:fadhilalfajri128@gmail.com)<sup>1</sup>, [bambang.riadi@fkip.unila.ac.id](mailto:bambang.riadi@fkip.unila.ac.id)<sup>2</sup>  
081273460131

**ABSTRACT**

*This study discusses the theme of inner conflict found in novels, based on analyses of scientific articles for the period 2017-2024. The focus of the study is the exploration of inner conflict as a psychological representation of the main character in the novel. Several studies have shown that inner conflict is an important tool to illustrate the emotional and moral growth of the main character and enrich the complexity of the storyline. Through inner conflict, readers can understand the characters' decision-making process and the psychological factors that influence their behaviour. In general, inner conflict in novels serves to add narrative depth and build reader empathy for the characters. This paper also discusses the methodological approaches used in the study of inner conflict and how they contribute to a more in-depth analysis of the literature.*

*Keywords: Inner Conflict, Character Psychology, Narrative Structure, Literary Analysis*

**ABSTRAK**

Kajian ini membahas tema konflik batin yang terdapat dalam novel, berdasarkan analisis pada artikel ilmiah periode 2017-2024. Fokus kajian adalah eksplorasi konflik batin sebagai representasi psikologis karakter utama dalam novel. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa konflik batin merupakan alat penting untuk menggambarkan pertumbuhan emosional dan moral tokoh utama serta memperkaya kompleksitas alur cerita. Melalui konflik batin, pembaca dapat memahami proses pengambilan keputusan karakter dan faktor-faktor psikologis yang memengaruhi perilaku mereka. Secara umum, konflik batin dalam novel berperan untuk menambah kedalaman naratif dan membangun empati pembaca terhadap karakter. Kajian ini juga membahas pendekatan metodologi yang digunakan dalam studi konflik batin dan bagaimana hal tersebut berkontribusi pada analisis literatur yang lebih mendalam.

Kata Kunci: Konflik Batin, Psikologi Karakter, Struktur Naratif, Analisis Sastra

## **A. Pendahuluan**

Konflik batin sebagai sebuah pertentangan yang terjadi pada diri tokoh sering disebut sebagai konflik psikologis karena tokoh tersebut berhadapan dengan dirinya sendiri dalam upaya memutuskan dan menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya. Konflik berperan penting dalam pengembangan alur cerita karya sastra. Konflik sering berkaitan dengan aspek psikologi, terutama saat tokoh utama seperti mengalami konflik batin. Kondisi mental karakter, serta pengalaman tokoh mencerminkan konflik batin yang dialaminya dan dapat dianalisis dari sudut pandang psikologis. Kajian psikologi sastra digunakan untuk memahami karakter dalam cerita seperti manusia di kehidupan nyata, tokoh-tokoh dalam karya sastra memiliki mentalitas, serta karakter yang beragam dan unik (Fachrudin, 2020).

Konflik batin dalam karya sastra seperti perselisihan internal yang dialami oleh seorang tokoh ketika dihadapkan pada pilihan sulit atau situasi yang membingungkan dan membuatnya ragu. Konflik ini berkaitan dengan emosi dan pikiran

tokoh tanpa melibatkan orang lain secara langsung. Bagi pembaca, konflik semacam ini menarik karena menggambarkan dilema yang umum terjadi dalam kehidupan sehari-hari seperti kebingungan, keraguan, atau perasaan bersalah saat membuat keputusan.

Konflik batin bisa disebut juga dengan suatu pertentangan yang terjadi di dalam batin, hati, dan jiwa seorang tokoh. Konflik ini muncul akibat adanya keinginan yang tidak sesuai dengan harapan atau masalah lainnya. Konflik batin termasuk dalam kategori konflik internal dan umumnya dialami oleh tokoh utama dalam sebuah cerita (Sari & Agustina, 2023).

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan sumber artikel ilmiah pada rentang waktu 2017-2024. Penggunaan metode ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep konflik batin dalam novel dan mengidentifikasi pola umum yang ada. Artikel-artikel yang dianalisis membahas konflik batin dalam berbagai genre novel, dengan fokus

pada dampaknya terhadap perkembangan karakter dan struktur naratif.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Studi literatur tentang konflik batin dalam novel menunjukkan bahwa konflik ini memainkan peran penting dalam menggambarkan perjalanan psikologis tokoh utama, memperkaya cerita, dan membangun empati pembaca. Firda Parhana, melalui penelitiannya pada novel Bumi dan Lukanya, menemukan bahwa konflik batin tokoh utama didominasi oleh dorongan id, dengan keinginan yang tidak terpenuhi menciptakan ketegangan emosional yang signifikan (Parhana, 2023). Penelitian serupa oleh Dinda Lestari pada novel Rindu karya Tere Liye menunjukkan bahwa konflik batin bertema menjauh-menjauh sering kali mencerminkan tantangan emosional yang dihadapi karakter saat berhadapan dengan dilema kehidupan (Dinda Lestari, 2023).

Al Munawarah dalam studinya mengenai novel Trauma karya Boy Chandra menemukan bahwa trauma masa lalu dan kebutuhan psikologis yang tidak terpenuhi menjadi sumber

utama konflik batin yang dialami Kimara, tokoh utama (Munawarah, 2022). Sementara itu, Abdulrahman R. Yanjua, dalam penelitiannya terhadap novel Bukan Semillah, menemukan bahwa Inem, tokoh utama, menghadapi konflik internal dan eksternal dalam upaya mempertahankan rumah tangga, menggambarkan tantangan yang sering dialami wanita dalam pernikahan (Yanjua, 2023). Analisis Linda Morina menggunakan teori kebutuhan dasar Maslow untuk memahami konflik batin tokoh utama pada novel Pulang Pergi karya Tere Liye, dengan ketidakpuasan terhadap kebutuhan mendasar sebagai pemicu ketegangan emosional karakter utama (Morina, 2022).

Studi Silmi Nur Azizah pada novel Kaliluna: Luka di Salamanca memperlihatkan bagaimana konflik batin dan mekanisme pertahanan ego yang dialami Kaliluna memberikan nilai pendidikan karakter yang penting, menjadikannya relevan sebagai bahan ajar di tingkat SMA (Azizah, 2023). Novita Ayu Faradila dalam kajiannya pada novel Mengapa Aku Cantik mengidentifikasi bahwa konflik batin tokoh utama terbagi menjadi tiga

jenis, dipengaruhi oleh enam faktor psikologis, baik dari dalam diri maupun dari luar (Ayu, 2023).

Fatimah dalam analisisnya terhadap novel *Rasa* karya Tere Liye menggunakan teori Maslow untuk membantu siswa lebih mengapresiasi konflik yang melibatkan kebutuhan fisiologis, rasa aman, cinta, penghargaan, dan aktualisasi diri yang dialami tokoh Lin (Fatimah, 2023). Terakhir, pada novel *Harmoni* karya Heruka, Meilisa Nurhana menemukan bahwa Rafal, tokoh utama, mengalami berbagai emosi seperti kekesalan, kekecewaan, rindu, gelisah, dan cinta, yang mengungkapkan ketidakpuasan dalam hidupnya (Nurhana, 2022).

Secara keseluruhan, hasil studi ini menegaskan bahwa konflik batin dalam novel bukan hanya memberi kedalaman psikologis kepada karakter, tetapi juga memperkaya struktur naratif dan menciptakan hubungan emosional dengan pembaca. Berbagai pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini memperlihatkan sisi kepribadian manusia serta tantangan emosional yang dihadapi tokoh, sehingga memberikan wawasan lebih dalam

tentang kompleksitas psikologis karakter dan membantu pembaca memahami dinamika batin mereka.

## **E. Kesimpulan**

Hasil kajian menunjukkan bahwa konflik batin dalam novel pada periode 2017-2024 memiliki peran signifikan dalam menggambarkan kedalaman karakter dan memperkaya struktur naratif. Konflik batin mampu mencerminkan dilema psikologis yang kompleks, memperlihatkan perkembangan karakter secara emosional dan moral. Berdasarkan hasil ini, penelitian lanjutan diperlukan untuk mengeksplorasi lebih dalam bagaimana konflik batin memengaruhi keterlibatan pembaca dan persepsi terhadap karakter utama.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ayu, N. (2023). Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel *Mengapa Aku Cantik* Karya Wahyu Sujani. *LEKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 88–96. <https://doi.org/10.60155/leksis.v3i2.355>
- Azizah, S. N. (2023). Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Karya Ruwi Meita Tinjauan Psikologi Sastra Dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Sastra Indonesia Di Sma. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, dan*

- Pengajarannya*, 7(1), 103.  
<https://doi.org/10.20961/basastra.v7i1.35521>
- Dinda Lestari. (2023). *KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL RINDU KARYA TERE LIYE (PENDEKATAN PSIKOLOGI SASTRA)*. 1, 1–23.
- Fachrudin, A. Y. (2020). Konflik Batin Tokoh Sari Dalam Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru ( Kajian Psikologi Sastra Kurt Lewin ). *Bapala*, 7(01), 1–9.
- Fatimah. (2023). *Analisis Konflik Batin Tokoh Utama pada Novel Rasa Karya Tere Liye Hubungannya dengan Pembelajaran di SMA*. 4, 22–28.
- Morina, L. (2022). *KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL “PULANG PERGI” KARYA TERE LIYE KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA*.
- Munawarah, A. (2022). Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel “Trauma” Karya Boy Chandra (Sebuah Kajian Psikologi Sastra). *Panrita*, 3(2), 12–17.
- Nurhana, M. (2022). *KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL HARMONI KARYA HERUKA*. 9(3), 0–13.  
<https://doi.org/10.36709/bastra.v9i3.502>
- Parhana, F. (2023). Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Bumi dan Lukanya Karya Ann: Tinjauan Psikologi Sastra. *Narasi: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 1(2), 160–172.  
<https://doi.org/10.30762/narasi.v1i2.1656>
- Sari, R. J., & Agustina, E. (2023). Konflik Batin Tokoh Utama Pada Novel Kata Karya Rintik Sedu PENDAHULUAN Melalui karya sastra , permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan manusia yang meliputi masalah kejiwaan , sosial , dan juga budaya akan diketahui dan dipahami oleh pembaca . Endraswa. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 7(2), 337–345.
- Yanjua, A. (2023). Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Bukan Semillah Karya Nadine T. *Jambura Journal of Linguistics and Literature*, 4(1), 1–11.  
<https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjll>